

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki hubungan sebab akibat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan supaya dapat menarik kesimpulan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi pada semua Universitas di Kota Semarang. Alasan memilih populasi tersebut karena mahasiswa akuntansi lebih memiliki pengetahuan dan sikap keuangan yang baik dan lebih luas dibandingkan mahasiswa jurusan lainnya sehingga dapat mendukung penelitian ini. Jumlah populasi tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi pada seluruh Universitas di Semarang
Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Nama Universitas	Jumlah
1.	Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA)	933
2.	Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS)	1.094
3.	Universitas Islam Sultan Agung (UNISULA)	1.441
4.	Universitas Negeri Semarang (UNNES)	978
5.	Universitas Diponegoro (UNDIP)	1.158
6.	Universitas Muhammadiyah (UNIMUS)	481
7.	Universitas Semarang (USM)	2.818
8.	Universitas Stikubank (UNISBANK)	1.139

9.	Universitas Wahid Hasyim Semarang (UNWAHAS)	543
Total		10.585

Sumber : (Forlap.dikti, 2019)

Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang ada yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai karakteristik penelitian. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, hal ini dikarenakan sampel yang digunakan berdasarkan pertimbangan oleh peneliti supaya dapat mencapai tujuan dalam penelitian ini. Selain itu, juga untuk mendapatkan satuan sampling yang tepat dan sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Keuangan dengan alasan karena mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah tersebut memiliki wawasan yang lebih luas terkait dasar-dasar keuangan yang dibutuhkan oleh setiap individu, mengerti tentang permasalahan-permasalahan dalam akuntansi, perencanaan keuangan, suku bunga, penggunaan dana, dan investasi. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner penelitian ini pada variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, literasi keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan sehingga dapat mendukung hasil penelitian ini. Cara yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal adalah menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi (10%)

Batas toleransi atau *error tolerance* dalam penelitian ini dinyatakan dalam presentase. Batas toleransi yang digunakan adalah 10%, dengan tingkat akurasi sebesar 90%. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu penelitian ini dilakukan pada masa pandemi *Covid-19*, dimana responden hanya bisa didapatkan melalui media *online*. Apabila jumlah sampel minimal besar namun terdapat keterbatasan waktu maka membutuhkan waktu yang cukup lama dan dapat menyebabkan penurunan presisi.

$$n = \frac{10.585}{1 + 10.585(10\%)^2} = 99 = 100$$

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Minimal

Mahasiswa	Jumlah Populasi	Proporsi (%)	Perhitungan	Jumlah Sampel Minimal
UNIKA	933	1%	$\frac{933}{10.585} \times 100$	9
UDINUS	1.094	0,91%	$\frac{1.094}{10.585} \times 100$	10

UNISULA	1.441	0,97%	$\frac{1.441}{10.585} \times 100$	14
UNNES	978	0,92%	$\frac{978}{10.585} \times 100$	9
UNDIP	1.158	0,95%	$\frac{1.158}{10.585} \times 100$	11
UNIMUS	481	1%	$\frac{481}{10.585} \times 100$	5
USM	2.818	0,92%	$\frac{2.818}{10.585} \times 100$	26
UNISBANK	1.139	0,97%	$\frac{1.139}{10.585} \times 100$	11
UNWAHAS	543	0,92%	$\frac{543}{10.585} \times 100$	5
TOTAL	10.585			100

Sumber : data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin diatas, maka jumlah sampel minimal yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan jumlah seluruh mahasiswa akuntansi sebanyak 10.585 dan menggunakan batas toleransi sebesar 10%.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan cara langsung yakni menyebar kuesioner dalam bentuk *online* kepada mahasiswa program studi Akuntansi pada seluruh universitas di Semarang. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup atau terstruktur, dimana responden tidak dapat menjawab pernyataan di kuesioner sesuai dengan pendapatnya sendiri.

3.3. Definisi Operasional & Pengukuran Variabel

3.3.1. Financial Knowledge

Definisi variabel *financial knowledge* dalam penelitian ini merupakan pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa untuk mengelola informasi keuangan dan mengambil keputusan agar lebih bijak terhadap pengelolaan keuangan. Variabel ini diukur dengan pernyataan-pernyataan dalam bentuk skala likert 1-5 (sangat tidak setuju hingga sangat setuju) melalui kuesioner yang disebar sebanyak 20 pernyataan. Semakin besar angka jawaban yang diberikan oleh responden, maka responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, dan sebaliknya. Pengukuran variabel ini mengadopsi indikator dari (Marsh, 2006) dalam (Beribe, 2020) yang terdiri dari dasar-dasar keuangan, masalah kredit, suku bunga dan pajak, serta tentang investasi.

3.3.2. Financial Attitude

Definisi variabel *financial attitude* dalam penelitian ini merupakan keadaan pikiran, pendapat, serta sikap mahasiswa dalam mengimplementasikan penggunaan uang yang dimilikinya di kehidupan sehari-hari. Variabel ini diukur dengan pernyataan-pernyataan dalam bentuk skala likert 1-5 (sangat tidak setuju hingga sangat setuju) melalui kuesioner yang disebarakan sebanyak 12 pernyataan. Semakin besar angka jawaban yang diberikan oleh responden, maka pernyataan tersebut sangat disetujui dan sesuai dengan keadaan responden. Terdapat empat pernyataan (nomor 4, 5, 6, dan 7) yang memiliki sikap negatif sehingga dilakukan harus *recording*. Pernyataan tersebut adalah (4) lebih memilih menggadaikan barang untuk kebutuhan tidak terduga, (5) membeli barang kebutuhan dengan cara kredit, (6) berhutang kepada orang lain adalah hal yang wajar (7) memiliki kartu kredit membuat saya merasa aman secara finansial.

Pernyataan tersebut di *recording* menjadi skala 1 = 5, skala 2 = 4, skala 3 = 3, skala 4 = 2, skala 5 = 1. Penelitian ini mengadopsi indikator dari (Marsh, 2006) dalam (Beribe, 2020) yang menyatakan bahwa *financial attitude* dapat diketahui dari 4 indikator yakni orientasi akan keuangan pribadinya, filsafat utang, keamanan keuangan, dan menilai keuangan pribadinya.

3.3.3. Parental Income

Definisi variabel *parental income* dalam penelitian ini didefinisikan jumlah pendapatan yang diterima oleh orang tua mahasiswa setiap bulan sekali. Pengukuran *parental income* menggunakan skala ordinal karena terdapat empat tingkatan dalam klasifikasi. Berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2016 dalam (Beribe, 2020) empat klasifikasi tersebut yaitu (1) < Rp 1.500.000 termasuk golongan rendah, (2) Rp

1.500.000 – Rp 2.400.000 termasuk golongan sedang (3) Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000 termasuk golongan tinggi dan (4) > Rp 3.500.000 termasuk golongan sangat tinggi.

3.3.4. Literasi Keuangan

Definisi variabel literasi keuangan dalam penelitian ini merupakan kemampuan mahasiswa dalam memahami pengetahuan keuangan dan mempraktikkan informasi keuangan yang telah dimiliki supaya dapat mengambil keputusan keuangan secara tepat sehingga pengelolaan keuangan menjadi baik. Variabel ini diukur dengan pernyataan-pernyataan dalam bentuk skala likert 1-5 (sangat tidak paham hingga sangat paham) melalui kuesioner yang disebarakan sebanyak 12 pernyataan. Semakin besar angka jawaban yang diberikan oleh responden, maka responden sangat paham akan pernyataan tersebut. Variabel penelitian ini mengadopsi indikator dari (Volpe, 1998) dalam (Rachmawati, 2020) yang terdiri dari 4 indikator yakni pengetahuan keuangan secara umum, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

3.3.5. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Definisi variabel perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini merupakan perilaku mahasiswa dalam mengorganisasikan keuangannya baik dalam hal menabung, mengatur pengeluarannya, dan mengontrol uang dari pemborosan supaya tercipta pengelolaan keuangan yang baik Variabel ini diukur dengan pernyataan-pernyataan dalam bentuk skala likert 1-5 (tidak pernah hingga selalu) melalui kuesioner yang disebarakan sebanyak 12 pernyataan. Semakin tinggi jawaban yang diberikan oleh responden, maka pernyataan tersebut selalu dilakukan dan sesuai dengan keadaan responden. Terdapat dua pernyataan (nomor 11 dan 12) yang memiliki sifat negatif sehingga harus dilakukan *recording*. Pernyataan tersebut yakni (11) membeli barang

hanya untuk kesenangan pribadi dan (12) membeli barang yang dibutuhkan bahkan ketika keuangan terbatas.

Pernyataan tersebut di *recording* menjadi skala 1 = 5, skala 2 = 4, skala 3 = 3, skala 4 = 2, skala 5 = 1. Variabel penelitian ini mengadopsi indikator penelitian dari (Marsh, 2006) dalam (Beribe, 2020) yang meliputi pengorganisasian, pengeluaran, tabungan, dan pemborosan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi sebagai responden. Kuesioner dibagikan dalam bentuk *online* yaitu *Google Form*. Pernyataan dalam kuesioner merupakan pernyataan yang terstruktur dan responden hanya perlu memberikan tanda (\surd) pada setiap kolom pernyataan yang dianggap paling benar dan sesuai.

3.5. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur setiap pernyataan di dalam kuesioner, apakah pernyataan tersebut memiliki kemampuan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner tersebut. Secara singkatnya, uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan dalam kuesioner tersebut. Pengujian ini menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* model *cronbach alpha*, pernyataan dikatakan valid apabila memiliki nilai *cronbach alpha if item deleted* lebih kecil dari *cronbach alpha instrument*.

3.6. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan dari semua indikator dalam kuesioner. Indikator dalam kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas ini menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* dengan model pengujian menggunakan *Cronbach Alpha*. Semakin tinggi nilai *Cronbach Alpha* maka tingkat reliabilitas data akan semakin baik. *Item* kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,5. Reliabilitas memiliki bermacam-macam kategori yakni nilai *Cronbach Alpha* $< 0,5$ maka dikatakan reliabilitas rendah, nilai *Cronbach Alpha* $0,5 - 0,7$ dikatakan reliabilitas moderat, nilai *Cronbach Alpha* $0,7 - 0,9$ dikatakan reliabilitas tinggi, dan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,9$ dikatakan reliabilitas sempurna (Palupi, 2013).

3.7. Analisis Statistik Deskriptif

Uji analisis ini dilakukan untuk memberi gambaran terkait *financial knowledge*, *financial attitude*, literasi keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari mean, minimal, maksimal, dan standart deviasi hasil jawaban responden. Dari hasil tersebut dapat diketahui apakah *financial knowledge*, *financial attitude*, literasi keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dalam penelitian ini berada dalam jenis tinggi/ baik, sedang / cukup, atau rendah / kurang.

3.8. Uji Asumsi Klasik

3.8.1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan pengujian normalitas untuk mengetahui apakah variabel independen, intervening, maupun dependen yang digunakan dapat berdistribusi normal atau tidak. Data akan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,1$.

3.8.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apabila terjadi perbedaan *variance* dalam instrument setiap variabel. Pengujian ini menggunakan uji *spearman*. Data akan terbebas dari heteroskedastisitas apabila memiliki nilai signifikansi $> 0,1$.

3.8.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji korelasi antar variabel independen dalam penelitian. Data terbebas dari adanya masalah multikolinearitas apabila memiliki nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* tidak lebih besar dari 1.

3.9. Pengujian Hipotesis

3.9.1. Hipotesis Pertama (Pengaruh positif *Financial Knowledge* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Literasi Keuangan)

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Hal ini karena variabel independennya terdiri dari beberapa variabel. Pengujian ini menggunakan bantuan *software Statistikal Package for the Social Sciences* (SPSS). Pengujian regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap variabel dependennya melalui variabel interveningnya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *causal steps* sehingga terdapat tiga persamaan regresi.

Persamaan regresi pertama, ditujukan untuk menguji pengaruh langsung antara *financial knowledge* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

$$\text{Persamaan I : PPK} = \text{FK} + e$$

Persamaan regresi yang kedua, ditujukan untuk menguji pengaruh langsung dari *financial knowledge* terhadap literasi keuangan. Persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Persamaan II : LK} = \text{FK} + e$$

Persamaan regresi yang ketiga, ditujukan untuk menguji pengaruh langsung dari *financial knowledge* dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

$$\text{Persamaan III : PPK} = \text{FK} + \text{LK} + e$$

Keterangan :

FK : *Financial Knowledge*

LK : Literasi Keuangan

PPK : Perilaku Pengelolaan Keuangan

e : error

3.9.2. Hipotesis Kedua (Pengaruh *Positif Financial Attitude* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Literasi Keuangan)

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Hal ini karena variabel independennya terdiri dari beberapa variabel. Pengujian ini menggunakan bantuan *software Statistikal Package for the Social Sciences* (SPSS). Pengujian regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap variabel dependennya

melalui variabel interveningnya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *causal steps* sehingga terdapat tiga persamaan regresi.

Persamaan regresi pertama, ditujukan untuk menguji pengaruh langsung antara *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

$$\text{Persamaan I : PPK} = \text{FA} + e$$

Persamaan regresi yang kedua, ditujukan untuk menguji pengaruh langsung dari *financial attitude* terhadap literasi keuangan. Persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Persamaan II : LK} = \text{FA} + e$$

Persamaan regresi yang ketiga, ditujukan untuk menguji pengaruh langsung dari *financial attitude* dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

$$\text{Persamaan III : PPK} = \text{FA} + \text{LK} + e$$

Keterangan :

FA : *Financial Attitude*

LK : Literasi Keuangan

PPK : Perilaku Pengelolaan Keuangan

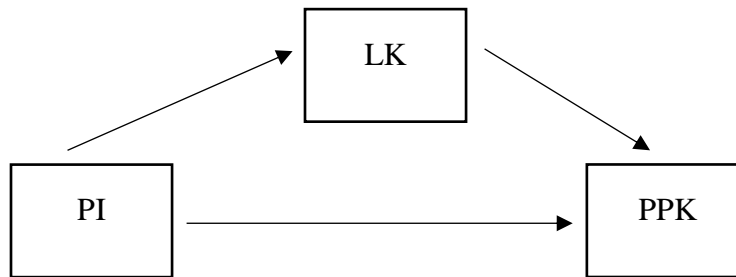
e : error

Uji regresi ini akan menghasilkan tiga nilai estimasi prediktor dari variabel Literasi Keuangan (LK) dan variabel independen (FK dan FA). Prediksi FK dan FA terhadap LK menghasilkan koefisien a . Lalu, prediksi LK terhadap PPK dapat menghasilkan koefisien b , dan prediksi FK, FA, dan PI terhadap PPK menghasilkan koefisien c' . Pengaruh langsung dalam penelitian ini didapatkan dari nilai koefisien c' . Sedangkan, pengaruh tidak langsungnya didapatkan dari hasil perkalian koefisien a dan b ($a \times b$).

Variabel literasi keuangan dapat menjadi mediator apabila persamaan I dan III terpenuhi. Menentukan jenis variabel intervening dapat dilakukan dengan membandingkan hasil dari persamaan I dan III. Apabila pengaruh variabel independen tidak lagi mempengaruhi variabel dependen setelah hubungan keduanya dikontrol dengan variabel intervening dan menurun menjadi “nol”, maka terjadi mediasi sempurna. Namun, apabila pengaruh variabel independen ke variabel dependen menurun tetapi tetap signifikan ketika variabel intervening mengontrol hubungan keduanya, maka terjadi mediasi parsial.

3.9.3. Hipotesis Ketiga (Pengaruh Positif *Parental Income* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Literasi Keuangan)

Dalam penelitian ini hipotesis ketiga diuji menggunakan uji *bootstrapping* pada *Partial Least Square (PLS)*. Hal ini karena pada variabel *parental income* dengan literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan memiliki skala pengukuran yang berbeda.



Keterangan :

PI : *Parental Income*

LK : Literasi Keuangan

PPK : Perilaku Pengelolaan Keuangan

e : error

3.10. Uji t (Parsial)

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individual. Hal ini bertujuan untuk menentukan signifikansi masing-masing koefisien secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,1$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, sedangkan hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi $> 0,1$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.

3.11. Uji Sobel Test

Uji sobel test digunakan untuk melihat besarnya pengaruh tidak langsung antara variabel independennya terhadap variabel dependennya melalui variabel intervening dan menguji signifikansinya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *online* yakni *Sobel Test Calculation for Significance* yang ada di

<http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm> . Namun, juga dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan.

Terdapat tiga tahap perhitungan manual untuk melakukan pengujian sobel test. Perhitungan tersebut adalah :

1. Menghitung seberapa besar pengaruh langsung dan tidak langsungnya kemudian dijumlahkan sebagai besarnya total pengaruh.
2. Menghitung dengan rumus sobel test yaitu :

$$\mathbf{Z\text{-value}} = \sqrt{\beta^2 S_{a^2} + \alpha^2 S_{b^2}}$$

Keterangan :

B = koefisien nilai beta variabel intervening

Sa² = nilai standar error variabel independen

α² = koefisien nilai beta variabel independen

Sb² = nilai standar error variabel intervening

3. Menghitung nilai t statistik pengaruh intervening

$$\mathbf{t} = \frac{ab}{Z\text{value}}$$

Keterangan :

a = koefisien nilai beta variabel independen

b = koefisien nilai beta variabel intervening

4. Melakukan perhitungan pada aplikasi *online sobel tes calculation*

3.12. Kriteria Penerimaan Hipotesis

Kriteria penerimaan hipotesis dalam penelitian ini yakni apabila t statistik $>$ t tabel dan p -value dalam sobel test $<$ $\alpha = 10\%$ maka hipotesis diterima yakni variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen melalui variabel intervening. Namun jika sebaliknya maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh positif.

